

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena-fenomena sosial atau perilaku manusia secara menyeluruh, yang dapat disajikan melalui ungkapan dan kata-kata, pelaporan pandangan yang diperoleh dari sumber informan serta dilakukan dalam latar setting alamiah.³⁵

Jenis penelitian ini adalah studi kasus (case study), yaitu pendekatan yang secara intensif dilakukan, rinci serta mendalam terhadap suatu hal yang diteliti baik berupa peristiwa, program, aktivitas dan lainnya guna memperoleh informasi atau pengetahuan secara mendalam mengenai hal tersebut.³⁶ Oleh karena itu, jenis penelitian studi kasus kali ini digunakan untuk mengetahui gambaran yang akurat tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah di SMAN 1 Prambon. Pelaksanaan penelitian kali dilakukan dengan cara menggali informasi sebanyak-banyaknya serta seakurat mungkin kemudian dideskripsikan melalui suatu teks, ataupun dalam bentuk naratif sehingga akan menggambarkan informasi yang utuh dari suatu fenomena yang telah diobservasi.

³⁵ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>. 38075.33-54.

³⁶ Miza Nina Adlini and others, ‘Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka’, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 74-80 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>>.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak dan sangat dibutuhkan, karena peneliti merupakan seorang perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, serta pelapor hasil penelitiannya. Disamping itu, peneliti juga terjun langsung kelapangan untuk berinteraksi dengan subjek maupun objek yang ada dalam lingkup penelitian.³⁷

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi terkait kegiatan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data, sehingga dapat diperoleh data secara alami dan sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, disini peneliti akan berperan sebagai key instrument seklaigus pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau obyek penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini secara langsung dilaksanakan di SMAN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk yang beralamat di Jl. A, Yani No. 1 Desa Sugihwaras, Kec. Prambon, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan pertimbangan bahwa judul yang diangkat oleh peneliti sesuai dengan keadaan di sekolah tersebut. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah formal/umum yang ada basic keagamaan dan dipimpin oleh kepala sekolah yang baru. Hal tersebut juga menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini, karena pentingnya peran

³⁷ Eko Murdiyanto, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, 1 ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020)

kepala sekolah bagi sekolah dan juga tantangan bagi kepala sekolah yang baru dalam membangun citra sekolah tersebut di mata masyarakat. Untuk itu peneliti ingin mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan citra sekolah.

D. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini diantaranya:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjeknya. Pengambilan data secara langsung ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih akurat dari pihak terpercaya. Seluruh informasi tersebut nantinya akan dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian. Peneliti menganggap penggunaan data primer lebih akurat, karena disajikan secara detail dan terperinci. Dalam hal ini peneliti mengambil jawaban yang diperoleh dari hasil observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjeknya, melainkan menggunakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, seperti jurnal, buku, majalah, arsip, dokumen pribadi dan sebagainya. Peneliti memutuskan untuk menggunakan data sekunder dengan tujuan untuk melengkapi data utama atau sebagai data penunjang data utama. Data sekunder yang tercantum dalam penelitian ini meliputi dokumentasi sekolah yang berupa profil sekolah,

struktur lembaga, jumlah siswa dan data-data lain terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan citra.³⁸

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan melihat objek yang diteliti, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi objektif dan letak geografis SMA Negeri 1 Prambon, serta sejauh mana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah, serta bagaimana pengaruhnya terhadap sekolah. Untuk itu, dalam kegiatan observasi perlu melibatkan warga sekolah dalam mengamati proses tersebut. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati seluruh kegiatan sekolah yang dalam upaya meningkatkan citra sekolah yang dibantu dengan alat pengumpul data.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui cara komunikasi antar kedua belah pihak, yaitu antara pewawancara dan informan. Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mempermudah dalam memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan

³⁸ Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif...

alat lain. Dalam hal ini sasaran wawancara ditujukan pada kepala sekolah, waka humas dan waka kesiswaan SMAN 1 Prambon.

c. Dokumentasi

Dalam proses dokumentasi, peneliti memanfaatkan alat teknologi berupa handphone untuk mengambil gambar dan menyimpan informasi yang peneliti butuhkan seperti rekaman, foto, video, dan sebagainya. Pengumpulan data yang peneliti dapatkan dari teknik dokumentasi ialah berbagai aktivitas selama wawancara kegiatan sekolah terkait peran kepala sekolah dan dokumentasi lain yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.³⁹

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya-upaya bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih dan memilahnya untuk menjadi saua yang bisa dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemuka apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁰ Teknik analisis data tersebut dilakukan pada saat dilapangan ataupun bersamaan dengan proses pengumpulan data dan sesudahnya. Ada dua hal yang penting dalam analisis tersebut; *pertama*, analisis data yang berupa rangkaian kat-kata bukan angka. Kemungkinan data tersebut telah terkumpul dengan berbagai cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman, dan yang lainnya “diproses” sebelum siap digunakan dengan melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis,

³⁹ Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif...

⁴⁰ Soeratno and Arsyad. H.113

tetapi analisis ini tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperlukan. *Kedua*, analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu; (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴¹ Kegiatan analisis data meliputi :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh selama berada dilapangan merupakan data yang jumlahnya tidak sedikit, kompleks dan rumit. Oleh karena itu data tersebut harus dicatat secara teliti dan rinci. Selain itu peneliti juga dapat menganalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangku, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang telah direduksi sehingga memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencari apa yang diperlukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data tersebut maka dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya yang didasarkan pada apa yang telah dipahami sebelumnya.

⁴¹ Subadi, T. (2006. Metode penelitian kualitatif).

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak menemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal tersebut memiliki data yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

Terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data:

- a. Tingkat kepercayaan (*reliability*), penerapan tingkat kepercayaan dilakukan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak meragukan. Adapun cara agar kriteria tingkat kepercayaan bisa diuji yaitu melalui ketekunan pengamatan di lapangan dan beberapa metode penelitian seperti triangulasi dan kecukupan referensi.
- b. Keteralihan (*tranferability*), dalam penelitian kualitatif faktor eksternal merupakan penilai dari penelitian ini, sebagai masalah empiris tergantung pada pengamatan antara konteks pengirim dan penerima. Dalam keteralihan ini peneliti membuat laporan berupa uraian secara rinci dan jelas sehingga orang lain bisa memahami dan mengerti akan ketetapan diterapkannya penelitian ini.
- c. Dalam penelitian reliabilitas dan kualitatif, pengujian ketergantungan (*dependability*) dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh proses

penelitian, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama.

- d. Dalam kepercayaan diri dalam penelitian kualitatif, uji kepastian (*confirmability*) mirip dengan uji ketergantungan karena dapat dijalankan secara bersamaan. Telah disepakati bahwa temuan tidak lagi subjektif, karena kepastian masalah berasal dari konsep objektivitas. Hasil penelitian bisa dikatakan objektif apabila sudah disepakati oleh lebih banyak orang.⁴²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Metode kualitatif pada penelitian ini harus mengungkapkan kebenaran obyektif. Kevalidan data dalam penelitian ini sangat diperlukan. Dalam penelitian kualitatif reliabilitas bisa tercapai dengan data yang valid. Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian, antara lain:

- a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk rapat, semakin akrab,

⁴² S. Hadi, Skripsi, “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif”[Eamination of the Validity of Qualitative Reserch Data on Thesis]”, *Ilmu Pendidikan*, 22.1 (2016), 21-22.

semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian urutan data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian data dari berbagai sumber informasi yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber bisa memperkuat dan mempertajam data untuk dipercaya dengan cara mengecek data dari berbagai sumber informasi dari informan. Dengan menggunakan triangulasi sumber peneliti dapat melakukan pengumpulan data dengan wawancara.

Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru sebagai sumber pendukung.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara menguji data bisa dipercaya dengan mencari tabu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda untuk mengetahui kebenaran data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti bisa menyilangkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian hasilnya dipadukan menjadi satu untuk mendapat sebuah kesimpulan.⁴³

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah cara menguji kebenaran data dengan selang waktu yang berbeda, karena seringkali waktu turut berpengaruh terhadap kebenaran data yang bisa dipercaya.⁴⁴

⁴³ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*”, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2016), Hlm. 218-220.

⁴⁴ Andarusni Alfansyur and Mariyani, “*Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*”, *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian&Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5.2 (2020), 146-50.